

Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Surabaya

Anisah Nurwandini¹, Joni Susilowibowo²

¹Universitas Negeri Surabaya, anisahnurwandini@gmail.com

²Universitas Negeri Surabaya, jonisusilowibowo@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menganalisis proses pengembangan, kelayakan, dan respon peserta didik dalam produk Lembar Kegiatan Peserta Didik Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa pada fase Pendokumentasian dan Pencatatan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4-D oleh Thiagarajan dengan tahapan *define, design, develop, dan disseminate*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar telaah dan validasi, serta respon peserta didik dengan hasil validasi dari ahli materi untuk komponen isi sebesar 80% dan komponen penyajian sebesar 82,222%, ahli bahasa sebesar 80%, ahli grafis sebesar 90,909% dengan hasil komponen kelayakan sebesar 83,283% yang kategorinya dikatakan “sangat layak”, dan respon peserta didik sebesar 96% yang kategorinya dikatakan sangat memahami materi.

Kata Kunci : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD); praktikum akuntansi perusahaan jasa

Abstract

This development research aims to analyze the process of development, feasibility, and response of product learners Student Activity Sheet Services Company Accounting Practicum in the Documentation and Recording phase. The development model used in this study is 4-D by Thiagarajan with the stages of define, design, develop, and disseminate. The research instruments used were study sheets and validation, as well as students' responses to the validation results of the material experts for the content component by 80% and the presentation component by 82.222%, linguists by 80%, graphic experts by 90.909% with the results of the feasibility component by 83.283 % of the categories are said to be "very feasible", and the response of students by 96% whose categories are said to be very understanding of the material.

Keywords: Learners Student Activity Sheet (LKPD), accounting services practicum company;

*✉ Corresponding author: anisahnurwandini@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses memengaruhi peserta didik dalam menyesuaikan diri untuk memiliki kemampuan dan keahlian di dalam lingkungannya, dan memengaruhi perubahan dalam perkembangan potensi diri yang memungkinkan untuk membangun secara dekat didalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan perlu memiliki kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lainnya di dalam era dunia maju dan *modern* ini. Kualitas sumber daya manusia dalam spesifikasi tersebut bisa dihasilkan dalam memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh dari penyelenggaraan pendidikan yang bermutu oleh pendidikan yang berprofesional (Roesminingsih dan Susaro, 2011).

Pendidikan berjalan dengan baik dengan di imbangi peran pemerintah untuk mengatur Pendidikan di Indonesia dalam menetapkan perkembangan kurikulum 2013 di mana kegiatan belajar mengajar berpusat pada peserta didik yang artinya guru sebagai fasilitator serta pembimbing/pembina peserta didik, dan peserta didik harus di tuntut untuk lebih aktif dan berpikir secara kritis dalam proses pembelajaran di kelas.

Guru sebagai seorang pendidik yang profesional harus mempunyai fungsi, peran, serta kedudukan yang strategis yang memiliki kualitas akademik, kompetensi, serta sertifikasi pendidikan yang sesuai dengan standar pendidik. Karenanya proses kegiatan pembelajaran dan hasil belajar sebagian besar di

tentukan oleh peran dan kompetensi seorang guru saat mengajar dan membimbing didalam maupun diluar kelas. Maka dari itu, pentingnya guru dalam menggunakan bantuan bahan ajar seperti LKPD dalam kegiatan pembelajaran peserta didik, karena setiap guru harus memiliki strategi dan metode tersendiri dalam mengelolah kegiatan pembelajaran peserta didik dalam kurikulum 2013 untuk mempermudah peserta didik secara mandiri dan aktif dalam memahami serta mengetahui sendiri materi yang diajarkan didalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara studi pendahuIuan guru sekolah SMK Negeri 1 Surabaya, kurikulum 2013 sudah digunakan sekolah dari kelas X sampai XII, namun karena terdapat perubahan kurikulum 2013 revisi tahun 2017 SMK Negeri 1 Surabaya sudah menerapkan selama 2 tahun yakni kelas X dan XI. Dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa peserta didik akan memahami materi yang di beri guru, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan lembar soal-soal yang diberikan guru dalam pengaplikasian pemahaman yang sudah diberikan. Buku yang dipegang oleh guru dan peserta didik di sekolahdalam menunjang materi yang ada adalah buku Akuntansi Perusahaan Jasa karya Hendi Soemantri. Selain itu, guru disana juga akan membuat bahan ajarnya peserta latihan soal atau lembar kerja yang disusun sendiri dari sumber buku penerbit lain untuk peserta didik sebagai tambahan proses pembelajaran peserta didik. Guru membuat buku ajarnya dan lembar soal atau LKPD dengan merangkum materi dan soal-soal yang di ambil dari buku referensi penerbit lain, dan kemudian akan difoto *copy* oleh peserta didik untuk proses kegiatan belajar mengajar. Harapan guru untuk memberikan tambahan buku pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru dari berbagai sumber buku penerbit lainnya adalah supaya peserta didik berkompeten dan aktif secara mandiri dalam mengerjakan soal latihan yang bervariasi khususnya pada pencatatan akuntansi perusahaan jasa.

LKPD yang dibuat guru belum sesuai dengan peraturan kurikulum yang terbaru, belum mengacu pada ketentuan BSNP yang meliputi unsur kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafis, beserta soal-soalnya yang masih menggunakan kriteria hafalan/ingatan (C1), pemahaman (C2), serta penerapan (C3). Oleh karna itu, peneliti mengembangkan LKPD yang sesuai dengan peraturan kurikulum terbaru 2013 yang mengacu pada ketentuan BSNP, dan juga menggunakan soal-soal latihan berbasis *higher order thinking skills* (HOTS) dengan kriteria: penerapan/*application* (C3), analisis/*analyze* (C4), sampai sintesis/*synthesis* (C5), serta evaluasi/*evaluate* (C6).

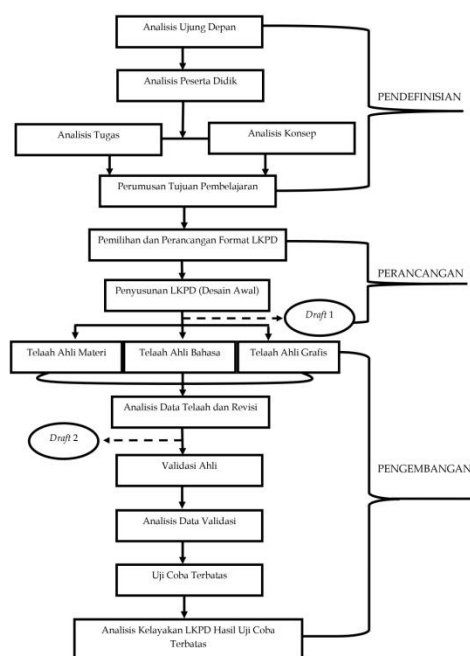
Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Pratiwi, Meta. Nanda (2014) yang berjudul “Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Pendekatan Sainifik Pada Materi Pencatatan Transaksi Perusahaan Manufaktur” menunjukkan bahwa pengembangan LKS berbasis saitifik mendapatkan hasil kelayakan para ahli 86% dengan kriteria “sangat layak” serta mendapat hasil kelayakan angket respon siswa 96,3% dengan kriteria “sangat layak”. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Andriyani, Eka. Widya (2018) dalam “Pengembangan LKPD Berbentuk *Pop Up Book* Sebagai Bahan Ajar Pendukung Pada Materi Utang Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya” memperlihatkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan LKPD berbentuk *Pop Up Book* mendapatkan hasil kelayakan para ahli 87,93% dengan kriteia “sangat kuat” serta mendapat hasil kelayakan ujicoba respon siswa 96% dengan kriteria “sangat baik” .

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah 1) Bagaimana proses pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Surabaya; 2) Bagaimana kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Surabaya; 3) Bagaimana respon siswa terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Surabaya.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Menghasilkan produk berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik Sebagai Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Surabaya; 2) Menganalisis kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Surabaya; 3) Menganalisis respon siswa terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) di mana pendapat Borg dan Gall (Sugiono, 2016:9) “penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan dalam proses pengembangan dan pemvalidasian produk yang digunakan atau dibuat dalam proses pendidikan dan kegiatan pembelajaran.” Peneliti membuat pengembangan produk LKPD dalam penerapan kurikulum 2013 pada materi pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya. Model penelitian pengembangan menurut Al-Tabany (2015:233) yaitu 4-D (four D models) terdiri dari; define, design, develop, dan disseminate. Tahap define atau pendefinisian yaitu tahapan awal dalam sebuah penelitian pengembangan. Tahap kedua design merupakan tahap perancangan perangkat pembelajaran. Tahap ketiga develop merupakan pengembangan sebuah produk yang akan dikembangkan. Dan tahap terakhir disseminate merupakan tahap penyebaran. Dalam penelitian ini tahap keempat tidak digunakan oleh peneliti, sebab tujuan pengembangan LKPD ini untuk menentukan kelayakan bahan ajar LKPD di SMK Negeri 1 Surabaya, dan tidak melakukan tahapan untuk menguji keefektifan dan penyebaran produk secara umum di sekolah, karena peneliti juga mempunyai kendala terbatasnya waktu dan biaya. Berikut ini langkah-langkah model Thiagarajan dari Al-Tabany yang dimodifikasi sesuai dengan penggunaan metode pengembangan penelitian :



Sumber: Al-Tabany (2015)

Gambar 1. Langkah-langkah Model 4-D

Subjek ujicoba LKPD adalah peserta didik kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya sebanyak 20 orang yang dilakukan pada masa pembelajaran semester genap 2019 dan sebelum terjadinya pandemi Virus COVID-19. Instrumen pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah lembar angket. Angket penelitian pengembangan ini adalah angket terbuka yaitu berupa lembar angket telaah para ahli materi, bahasa, dan grafis. Dan angket tertutup yaitu berupa lembar angket validasi para ahli materi, bahasa, dan grafis.

Lembar angket telaah para ahli di analisis secara kualitatif untuk memberi gambaran saran dan komentar yang diberikan sehingga mengetahui kekurangan dan kelebihan produk LKPD. Lembar angket validasi LKPD diperoleh dari persentase penilaian oleh validator para ahli. Data yang diperoleh berupa skor pada lembar validasi, presentase di peroleh berdasarkan perhitungan skor menurut skala Likert pada tabel berikut:

Tabel 1.
Kriteria Skala Penilaian Likert

Kriteria	Nilai/skor
Sangat Layak	5
Layak	4
Cukup Layak	3
Tidak Layak	2
Sangat tidak layak	1

Sumber: Riduwan (2013)

Data hasil penilaian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{presentase kelayakan} = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Dari hasil analisis akan diperoleh interpretasi pada kriteria kelayakan tabel berikut :

Tabel 2.
Kriteria Intrepestasi Kelayakan LKPD

Presenase (%)	Kriteria
81 – 100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Tidak Layak
0 – 20	Sangat Tidak Layak

Sumber: Riduwan (2013)

Hasil LKPD dikatakan mendapatkan respon yang baik apabila rata-rata responden menjawab “Ya” mencapai $\geq 61\%$ dengan kriteria baik. Lembar angket respon peserta didik dianalisis secara kuantitatif. Presentase data yang diperoleh dihitung berdasarkan skala Guttman pada tabel berikut :

Tabel 3.

Kriteria Skala Guttman	
Jawaban	Nilai/skor
Ya (Y)	1
Tidak (T)	0

Sumber: Riduwan (2013)

Data hasil angket dianalisis menggunakan rumus :

$$\text{presentase kelayakan} = \frac{\text{peserta didik yang menjawab "ya"}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil analisis akan diperoleh skor dengan standar penilaian pada tabel berikut:

Tabel 4.
Kriteria Interpretasi Respon Peserta Didik

Presenase (%)	Kriteria
81 – 100	Sangat Memahami
61 – 80	Memahami
41 – 60	Cukup Memahami
21 – 40	Tidak Memahami
0 – 20	Sangat Tidak Memahami

Sumber: Riduwan (2013)

Berdasarkan kriteria kelayakan diatas, LKPD peneliti dikatakan layak apabila persentasenya mencapai $\geq 61\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa tahapan pengembangan LKPD, data-data dalam mengukur kelayakan LKPD yaitu menggunakan lembar hasil respon para ahli materi, bahasa, dan grafis beserta penilaian peserta didik terhadap pengembangan LKPD mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa sebagai penerapan kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan model pengembangan 4-D (*define, design, dan develop*), penelitian ini tidak menggunakan tahap *disseminate*.

Proses pengembangan lembar kegiatan peserta didik (LKPD)

Pada tahap *define* terdapat lima langkah pokok yang dilakukan, yaitu: 1) analisis ujung depan menghasilkan informasi bahwa kurikulum yang di gunakan SMK Negeri 1 Surabaya mengimplementasikan kurikulum 2013, bahan ajar yang digunakan berupa *handout*, modul, dan LKPD *fotocopy* materi dari buku pegangan guru. Buku yang di gunakan guru buku pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dari penerbit Hendi Soemantri dan buku pegangan guru lainnya sehingga materi yang tersusun tidak sistematis. 2) analisis peserta didik, analisis ini dilaksanakan oleh peneliti untuk menganalisis perkembangan psikologi peserta didik dari sifat karakter peserta didik yang terdiri dari tingkat kedewasaan, usia, jenis kelamin, pengalaman dan tingkat pengetahuan serta keterampilan peserta didik yang berbeda-beda yang menekankan pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. 3) analisis tugas, analisis ini dilakukan untuk memutuskan tugas yang dijadikan isi dari kegiatan pembelajaran dalam LKPD. Tugas yang diberikan dalam LKPD yaitu: tugas keterampilan secara individu yaitu mencoba, tugas ketrampilan secara kelompok yaitu menalar, tugas pengetahuan yaitu soal kompetensi, tugas selanjutnya, peserta didik dipersilahkan untuk mengkomunikasikan hasil jawaban LKPD. 4) analisis konsep, dilaksanakan untuk menyusun konsep yang ditampilkan dalam proses belajar dan susunan secara relevan sesuai silabus mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa. 5) analisis tujuan pembelajaran yaitu; rumusan tujuan pembelajaran dilaksanakan untuk menggabungkan analisis dari kompetensi dasar dan indikator menjadi tujuan pembelajaran.

Tahap *design* dilakukan untuk mempersiapkan pengembangan produk yang dilakukan peneliti yaitu Lembar Kegiatan Peserta Didik mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa. Langkah pertama yang dilakukan adalah penyusunan materi pembelajaran dengan memilih bahan ajar serta format LKPD yang diawali dari sampul depan dan berakhir di sampul belakang, serta kompetensi isi, format LKPD disuguhkan tahapan pembelajaran *scientific approach*, yaitu mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Langkah kedua adalah penyusunan desain LKPD meliputi pengaturan tata letak, penggunaan huruf, dan menentukan warna LKPD yang menghasilkan rancangan bentuk Draft 1.

Tahap *develop* memiliki beberapa tahap dalam proses pengembangan yaitu; telaah dari para ahli, analisis desain serta revisi, validasi LKPD, ujicoba terbatas, dan analisis data validasi, ujicoba terbatas, serta analisis hasil kelayakan LKPD

Kelayakan lembar kegiatan peserta didik (LKPD)

Berdasarkan saran atau masukan dari para ahli tersebut, kemudian LKPD *draft1* direvisi dan menghasilkan LKPD *draft2*. LKPD yang telah direvisi akan divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis untuk mengetahui kelayakan LKPD yang dikembangkan berdasarkan komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan (BSNP:2014). Berikut adalah rekapitulasi hasil validasi oleh para ahli:

Tabel 5.
Hasil Validasi LKPD

No	Komponen	Presentase	Kriteria
A	Kelayakan isi	80%	Layak
B	Kelayakan penyajian	82,222%	Sangat Layak
C	Kelayakan bahasa	80%	Layak
D	Kelayakan grafis	90,909%	Sangat Layak
Rata-Rata Keseluruhan Komponen		83,283%	Sangat Layak

Sumber: Data diolah peneliti (2020)

Validasi ahli materi yaitu Drs. Joni Susilowibowo, M.Pd. selaku dosen pendidikan akuntansi, fakultas ekonomi, universitas negeri surabaya dan Dra. Listut Endah, M.Pd selaku guru praktikum akuntansi perusahaan jasa di SMK Negeri 1 surabaya. Hasil presentase validasi LKPD kelayakan isi dari Dimensi Pengetahuan (KI-3) didapatkan sebesar 80% yang diperoleh dari (1) Cakupan materi, (2) Keakuratan materi, (3) Kemukhtahiran dan konstektual, (4) Ketaatan pada hukum dan perundang-undangan dengan kriteria interprestasi “Layak”. Hasil presentase validasi LKPD kelayakan penyajian dari Dimensi Keterampilan (KI-4) didapatkan sebesar 82,222% yang diperoleh dari (1) Teknik penyajian, (2) Pendukung penyajian materi, (3) Penyajian pembelajaran, (4) Kelengkapan penyajian dengan kriteria intreprastasi “Sangat Layak”.

Hasil validasi dari ahli bahasa yang diperoleh dari Dr. Ririe Rengganis, M.Hum. selaku dosen bahasa indonesia memperoleh hasil presentase LKPD sebesar 80% yang diperoleh dari (1) keserasian dengan tingkat kemajuan berpikir peserta didik (2) keterbacaan (3) kemampuan memotivasi (4) kelugasan (5) kepaduan dan keselarasan alur pikir (6) keserasian dengan kaidah bahasa indonesia, dan (7) penggunaan istilah dan simbol dengan kriteria interprestasi “Layak”.

Hasil validasi dari ahli grafis yang diperoleh dari Dr. Fajar Arianto, M.Pd. selaku dosen kurikulum dan teknologi pendidikan memperoleh hasil presentase LKPD sebesar 90,909% yang diperoleh dari (1) Ukuran LKPD (2) Desain cover LKPD (3) Tipografi cover buku (4) Desain isi LKPD (5) Tipografi isi LKPD dengan kriteria interprestasi “Sangat Layak”.

Respon peserta didik terhadap lembar kegiatan peserta didik (LKPD)

Respon peserta didik diperoleh melalui ujicoba terbatas kepada 20 orang peserta didik kelas XI pada pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK Negeri 1 Surabaya yang dilakukan pada masa pembelajaran semester genap 2019 dan sebelum terjadinya pandemi Virus COVID-19. Pada kegiatan ujicoba terbatas, peserta didik dipaparkan tentang pengembangan produk kemudian peserta didik menerima LKPD untuk dipelajari. Peserta didik akan diberi arahan dalam mempelajari LKPD sehingga dapat memahami bagaimana menggunakan LKPD yang dikembangkan. Setelah selesai memahami isi LKPD, peserta didik di minta untuk menilai dan mengisi angket dari pandangan mereka pada lembar angket respon peserta didik yang sudah disediakan peneliti. Berikut hasil rekapitulasi angket respon peserta didik untuk ujicoba terbatas yaitu :

Tabel 6.
Hasil Angket Respon Peserta Didik

No.	Komponen	Presentase	Kriteria
A	Komponen Isi	95%	Sangat Memahami
B	Komponen Penyajian	97,5%	Sangat Memahami
C	Komponen Kebahasaan	93,333%	Sangat Memahami
D	Komponen Kegrafisan	98,333%	Sangat Memahami
Rata-Rata Jumlah Komponen		96%	Sangat Memahami

Sumber: Data diolah peneliti (2020)

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas, maka diketahui hasil respon peserta didik terhadap LKPD mendapat total kelayakan sebesar 96% yang dinyatakan “Sangat Memahami”, sehingga disimpulkan bahwa LKPD praktikum akuntansi perusahaan jasa kelas XI yang dikembangkan oleh peneliti sudah sesuai kebutuhan peserta didik dalam proses belajar mengajar menggunakan bahan ajar LKPD.

“Model pengembangan 4D yang digunakan peneliti terdiri dari tahapan *define*, *design*, dan *develop* (Al-Tabany, 2015)” dimana pengembangannya tanpa melaksanakan tahap *disseminate*.

Pada tahap *define* dimulai dari analisis ujung depan yang dimana memberikan informasi bahwa SMK Negeri 1 Surabaya mengimplementasikan kurikulum 2013, hal ini sesuai dengan penjelasan “Trianto (2013:191) yang menyatakan bahwa analisis ujung depan bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran”. Bahan ajar yang digunakan berupa buku akuntansi, *handout*, modul, dan materi/LKPD yang disiapkan oleh guru. Buku yang menjadi pegangan guru yaitu bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah buku pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dari penerbit Hendi Soemantri untuk menunjang pelaksanaan Kurikulum 2013 dan buku cetakan penerbit-penerbit umum buku akuntansi lainnya.

Kedua, analisis peserta didik ini disesuaikan dari perkembangan kognitif didalam peserta didik dan sudah mendapatkan materi pembelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa. Hasil analisis peserta didik yang diperoleh dalam wawancara guru akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya mendapatkan informasi mengenai karakteristik siswa yang menjadi sasaran ujicoba terbatas LKPD. Subjek yang menjadi sasaran ujicoba LKPD adalah siswa kelas XI akuntansi yang rata-rata berusia 17-18 tahun. Pada jurusan akuntansi mayoritas siswanya berjenis kelamin perempuan. Bahan ajar yang digunakan peserta didik belum bisa mengarahkan untuk berpikir secara ilmiah. Dalam kondisi ini, peserta didik membutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa, berisi informasi faktual yang dapat diterapkan ke kehidupan sehari-hari, dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa untuk menganalisis masalah secara ilmiah dan kemudian menyelesaikan masalah sesuai dengan tahap pembelajaran pendekatan saintifik kurikulum 2013.

Ketiga, analisis tugas didalamnya diberikan informasi terkait LKPD praktikum akuntansi perusahaan jasa dibuat oleh peneliti yang ada disetiap KD-nya diberikan tugas-tugas yaitu peserta didik mencoba secara mandiri dalam mengumpulkan dan mencari informasi, menalar/mengasosiasi pertanyaan secara kelompok, dan mengkomunikasikan hasil jawaban secara individu maupun kelompok dengan isi materi pokok “menganalisis dokumen sumber/dokumen pendukung; pencatatan dokumen transaksi kedalam jurnal umum; *posting* jurnal umum kedalam buku besar; serta pencatatan transaksi jurnal penyesuaian”.

Keempat, analisis konsep dilakukan dengan cara melihat silabus akuntansi perusahaan jasa Kurikulum 2013. Pada pengembangan LKPD peneliti mengambil beberapa kompetensi dasar yaitu menganalisis dokumen sumber/dokumen pendukung; pencatatan dokumen transaksi kedalam jurnal umum; *posting* jurnal umum kedalam buku besar; serta pencatatan transaksi jurnal penyesuaian. Konsep-konsep utama yang akan dimuat dalam LKPD berbasis pendekatan saintifik disusun secara sistematis dalam bentuk peta konsep materi pembelajaran sesuai KD dan KI. Kelima, perumusan tujuan pembelajaran adalah analisis yang secara spesifik dilakukan untuk menggabungkan hasil analisis tugas dan analisis konsep untuk menghasilkan tujuan dalam penggunaan LKPD yang berbasis pendekatan saintifik saat proses pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai penyusunan soal latihan dan uraian dalam materi kompetensi pembelajaran LKPD yang disesuaikan dengan KI dan KD yang ada dalam silabus dan RPP.

Dalam tahap *design*, peneliti memakai BSNP tahun 2014 sebagai format penyusunan LKPD yang meliputi bagian pendahuluan, isi, dan penutup yang menghasilkan *draft1* yang kemudian dilakukan telaah yang nantinya akan diberikan masukan oleh para ahli untuk perbaikan kekurangan dalam komentar LKPD. Tahap *develop* didalam perbaikan *draft1* akan menghasilkan *draft2* untuk proses validasi para ahli sesuai dengan kriteria kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan yang bertujuan untuk menilai interpretasi kelayakan LKPD, supaya dapat melanjutkan proses ujicoba terbatas kepada peserta didik untuk memperoleh respon kelayakan untuk menilai seberapa peserta didik memahami komponen kelayakan LKPD.

“Kelayakan bahan dikatakan layak apabila memperoleh skor $\geq 61\%$ (Riduwan, 2016:15)”. Kelayakan ini berasal dari materi, bahasa, dan grafis yang disesuaikan dengan format yang digunakannya dalam penyusunan bahan ajar. Hasil analisis validasi kelayakan isi LKPD dari ahli materi mendapatkan persentase 80% dengan kriteria “layak” yang dilandaskan pada lembar validasi ahli materi yang menunjukkan bahwa kecakupan materi sesuai dengan KD, keakuratan materi, keselarasan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan kepatuhan pada hukum dan perundang-undangan. Hasil validasi kelayakan penyajian dari ahli materi mendapatkan persentase 82,222% dengan kriteria “sangat layak” yang dilandaskan pada lembar validasi ahli materi yang menunjukkan bahwa teknik penyajian, pendukung penyajian, dan kelengkapan penyajian. Hasil analisis validasi kelayakan kebahasaan dari ahli bahasa persentase 80% kriteria “layak”. Hasil analisis validasi kelayakan kegrafisan dari ahli grafis mendapatkan persentase 90,909% dengan kriteria “sangat layak” yang dilandaskan pada lembar validasi ahli bahasa yang menunjukkan bahwa keselarasan dengan perkembangan peserta didik, keterbacaan, kemampuan memotivasi, kelugasan, keterpaduan dan keselarasan alur pikir, dan keserasian dengan kaidah bahasa indonesia. Berdasarkan keseluruhan hasil analisis validasi dari para ahli rata-rata persentase 83,283% kriteria “sangat layak”. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan komponen kelayakan tersebut dari para ahli bahwa pengembangan LKPD praktikum akuntansi perusahaan jasa berbasis pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 dalam kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya

dinyatakan “sangat layak” digunakan karena telah memenuhi kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan menurut BSNP (2014).

LKPD *draft* yang telah divalidasi kemudian akan diujicobakan terbatas pada 20 siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya yang dilakukan pada masa pembelajaran semester genap 2019 dan sebelum terjadinya pandemi Virus COVID-19. Hasil analisis ujicoba terbatas yang dilakukan terhadap 20 peserta didik di SMK Negeri 1 Surabaya. Hasil analisis kompetensi isi LKPD mendapatkan persentase 95% dengan kriteria “sangat memahami” dikarenakan peserta didik menganggap produk LKPD yang dikembangkan dapat mempermudah dan meningkatkan wawasan peserta didik dalam memahami materi LKPD. Hasil analisis kompetensi penyajian LKPD mendapatkan persentase 97,5% dengan kriteria “sangat memahami” yang menunjukkan bahwa informasi yang disajikan mempermudah peserta didik dalam memahami dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil analisis kompetensi bahasa LKPD mendapatkan persentase 93,333% dengan kriteria “sangat memahami” yang menunjukkan sebagian besar peserta didik menilai bahasa dalam LKPD mudah dipahami sehingga peserta didik lebih cepat untuk memahami isi materi dan soal LKPD. Hasil analisis kompetensi grafis LKPD mendapatkan persentase 98,333% dengan kriteria “sangat memahami” yang menunjukkan sebagian besar peserta didik menilai desain dalam LKPD menarik dan menyenangkan sehingga mampu mendorong minat untuk mempelajari bahan ajar LKPD. Berdasarkan keseluruhan hasil analisis respon peserta didik rata-rata persentase LKPD mendapatkan 96% dengan kriteria “sangat memahami”. Hal ini menjelaskan bahwa kesimpulan yang didapatkan yaitu pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 pada materi yang disajikan bermanfaat dan memberi informasi, serta sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan membantu peserta didik dalam memahami konsep materi secara mandiri maupun berkelompok didalam pembelajaran akuntansi perusahaan jasa pada kompetensi materi menganalisis dokumen sumber/dokumen pendukung, pencatatan dokumen transaksi kedalam jurnal umum, *posting* jurnal umum kedalam buku besar, serta pencatatan transaksi jurnal penyesuaian.

SIMPULAN

Pengembangan LKPD menggunakan model pengembangan 4D (*define, design, dan develop*). Dalam pengembangan LKPD ini tidak memakai tahap *disseminate*. LKPD sebagai penerapan kurikulum 2013 di kelas XI SMK "sangat layak" digunakan sebagai bahan ajar pendukung dalam pembelajaran, karena telah memenuhi kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan menurut BSNP (2014). Hasil analisis respon peserta didik menunjukkan bahwa mereka sangat memahami materi yang disajikan dalam LKPD yang dikembangkan karena bermanfaat dalam membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari serta membantu peserta didik dalam memahami konsep materi secara mandiri maupun berkelompok didalam pembelajaran akuntansi perusahaan jasa pada kompetensi materi menganalisis dokumen sumber/dokumen pendukung, pencatatan dokumen transaksi kedalam jurnal umum, *posting* jurnal umum kedalam buku besar, serta pencatatan transaksi jurnal penyesuaian.

DAFTAR PUSTAKA

- AI-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2015). *Mendesain model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi : Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2014). *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran SMA/MA Komponen Kelayakan Grafis*. Jakarta : BSNP.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2014). *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran SMA/MA*. Jakarta : BSNP.
- Departemen Standar Nasional Pendidikan (Depdiknas). (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Depdiknas.
- Hermawan, Sigit. Masyhad. (2006). *Akuntansi untuk Perusahaan Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Jihad, Asep. Haris, Abdul. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*, Cetakan 1. Yogyakarta : Multi Pressindo

- Manurung, Elvy Maria. (2011). *Akuntansi Dasar*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Prastowo, Andi (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Menciptakan Metode Pembelajaran Yang menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Pura, Rahman. (2013). *Pengantar Akuntansi I : Pendekatan Siklus Akuntansi*. STIEM Bongaya YPBUP : Penerbit Erlangga.
- Riduwan. (2016). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sari, R. A., & Hakim, L. (2018). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik Sebagai Bahan Ajar Pendukung Mata Pelajaran Produk Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(103), 183–188.
- Somantri, Hendi. (2015). *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Bandung : CV Armico.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarti. Rahmawati, Selly. (2013). *Penilaian dalam Kurikulum 2013 - Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*, Edisi 1. Yogyakarta : ANDI.
- Widyastono, Herry. (2014). *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah*, Cetakan 1. Jakarta : Bumi Aksara